



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI AKTIVITAS MENGGAMBAR  
GUNA MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**NOVITA SULISTIANI, S.KEP**

**04064882225005**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PENERAPAN TERAPI OKUPASI AKTIVITAS MENGGAMBAR  
GUNA MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PADA PASIEN DENGAN  
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**NOVITA SULISTIANI, S.KEP**

**04064882225005**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Novita Sulistiani, S.Kep

Nim : 04064882225005

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, 08 Juni 2023



Novita Sulistiani, S.Kep

NIM. 04064882225005

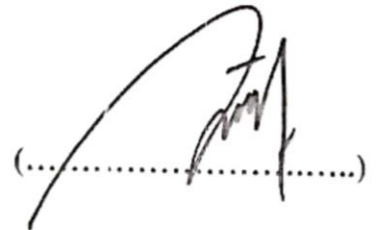
**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

Nama : Novita Sulistiani  
NIM : 04064882225005  
Judul : Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna Menurunkan  
Tanda dan Gejala Pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori:  
Halusinasi Pendengaran

**Pembimbing**  
Zulian Effendi, S.kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004



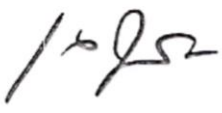
Mengetahui,

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koor. Program Studi Profesi Ners**



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197602202002122001



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

**LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**Nama : Novita Sulistiani  
NIM : 04064882225005  
Judul : Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna  
Menurunkan Tanda dan Gejala Pada Pasien dengan Gangguan  
Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 27 Juni 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 27 Juni 2023

**Pembimbing  
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004**

(.....  
*[Signature]*

**Penguji 1  
Herliawati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 197402162001122002**

(.....  
*[Signature]*

**Penguji 2  
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003**

(.....  
*[Signature]*

**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**

**Koordinator Program Studi Profesi Ners**



*[Signature]*  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Juni 2023  
Novita Sulistiani, S.Kep**

**Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna Menurunkan Tanda dan Gejala pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran**

**iii + 57 + 1 tabel + 8 lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Indonesia mengalami peningkatan prevalensi gangguan kejiwaan dengan proporsi signifikan setiap tahunnya. Faktor predisposisi berupa psikologis seperti tingkat stres dan kecemasan dapat menekan status mental seseorang yang berujung pada masalah gangguan orientasi realita serta timbulnya gangguan kejiwaan skizofrenia berupa halusinasi pendengaran yang menyebabkan penderitanya kehilangan kontrol terhadap diri sendiri sehingga beresiko bagi keamanannya sendiri, orang lain, serta lingkungan sekitar. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan memberikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran melalui penerapan terapi okupasi aktivitas menggambar. **Metode:** Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. **Hasil:** Setelah penerapan strategi pelaksanaan (SP) dan dilanjutkan dengan terapi okupasi aktivitas menggambar terdapat perubahan tanda dan gejala gangguan halusinasi pendengaran, yaitu penurunan frekuensi halusinasi, pasien tampak kooperatif, gembira, kontak mata baik, tidak menarik diri, dan mampu melakukan interaksi sosial seperti berbicara serta aktif mengikuti kegiatan di ruang rawat. **Diskusi:** Penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran dapat terjadi karena melalui terapi seni dalam terapi okupasi aktivitas menggambar akan membuat pasien fokus menikmati sebagai kegiatan menyenangkan sehingga membantu menurunkan gangguan umpan balik yang berlebihan, halusinasi dapat dialihkan, dan penguatan rasa percaya diri dapat dicapai dengan keterlibatan dalam proses artistik serta refleksi estetika pada gambar lukisan.

**Kata Kunci** : Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, dan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar

**Daftar Pustaka:** 38 (2012 – 2023)

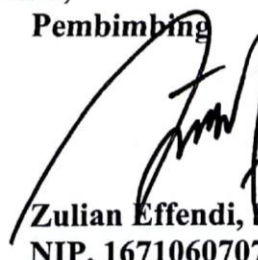
**Mengetahui,**

**Koor. Program Studi Profesi Ners**

**Pembimbing**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**



**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

*Scientific Papers, Juni 2023  
Novita Sulistiani, S.Kep*

*iii + 57 + 1 tables + 8 attachments*

***Application of Occupational Therapy Drawing Activities to Reduce Signs and Symptoms in Patients with Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations***

**ABSTRACT**

**Introduction:** Indonesia has experienced an increase in the prevalence of psychiatric disorders with significant proportions every year. Psychological predisposing factors such as stress and anxiety levels can depress one's mental status which leads to problems with reality orientation disturbances and the emergence of schizophrenic psychiatric disorders in the form of auditory hallucinations which cause sufferers to lose control over themselves so that they pose a risk to their own safety, other people's, and the environment. **Aim:** This writing aimed to provide an overview of nursing care in patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations through the application of occupational therapy drawing activities. **Method:** This study used a case study approach with a qualitative descriptive method. **Result:** After the implementation of occupational therapy drawing activities, there were changes in signs and symptoms of auditory hallucinations, namely the frequency of hallucinations decreased and the patient seemed cooperative, happy, had good eye contact, did not withdraw, and was able to carry out social interactions such as talking and actively participating in activities in the ward. **Discussion:** A decrease in signs and symptoms of auditory hallucinations can occur because the art therapy in occupational therapy drawing activities can make patients enjoy it as a fun activity so that it helps to reduce excessive feedback disturbances, divert hallucinations, and achieve the strengthening self-confidence by engaging in the artistic process as well as aesthetic reflections on painting images.

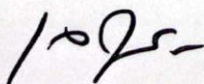
**Keywords :** Schizophrenia, Auditory Hallucinations, dan occupational therapy drawing activities

**Bibliografy:** 38 (2012 – 2023)

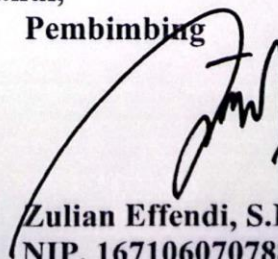
**Mengetahui,**

**Koor. Program Studi Profesi Ners**

**Pembimbing**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**



**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 1671060707880004**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Zulian Effendi, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
3. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An selaku penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Kepala ruangan, seluruh CI, perawat pelaksana, dan staf di Ruang Merak RS Ernaldi Bahar Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
7. Kedua orang tua terkasih yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian karya ilmiah akhir ini.
8. Teman-teman Profesi Ners ganjil 2022 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Indralaya, 27 Juni 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
C. Manfaat Penulisan .....	4
D. Metode Penulisan .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Konsep Halusinasi .....	6
1. Definisi .....	6
2. Klasifikasi .....	6
3. Etiologi .....	7
4. Patofisiologi .....	9
5. Tanda dan Gejala .....	10
6. Diagnosa Medis .....	11
7. Pemeriksaan Penunjang .....	11
8. Penatalaksanaan .....	11
B. Konsep Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar .....	15

1. Definisi .....	15
2. Fungsi .....	15
3. Prosedur Terapi .....	16
4. Penelitian Terkait .....	17
<b>BAB III. GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN .....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran Kasus 1 Tn. A .....	20
B. Gambaran Kasus 2 Tn. S .....	29
C. Gambaran Kasus 3 Tn. U .....	38
<b>BAB IV. PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian .....	48
B. Implikasi Keperawatan .....	52
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi .....	52
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
1. Kesimpulan .....	53
2. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis PICO.....	32
------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Tn. A
- Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Tn. S
- Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Tn. U
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7. Lembar Konsul Pembimbing
- Lampiran 8. Jurnal Penelitian
- Lampiran 9. Logbook Tugas Akhir Profesi

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Novita Sulistiani  
Tempat dan Tanggal Lahir : Seterio, 16 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Program Studi : Profesi Ners  
NIM : 04064882225005  
Alamat Rumah : Jalan Palembang-Betung, RT 17 RW 05, Kel.  
Seterio, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin,  
Sumatera Selatan, 30912  
Alamat E-mail : [nsulistiani16@gmail.com](mailto:nsulistiani16@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2005 - 2006 : PAUD Anggrek Banyuasin III  
Tahun 2006 - 2012 : SD Negeri 6 Banyuasin III  
Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 1 Banyuasin III  
Tahun 2015 - 2018 : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III  
Tahun 2018 - 2022 : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya  
Tahun 2022 - 2023 : Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya

### **C. Riwayat Organisasi**

Tahun 2016 - 2017 : Sekretaris Komunitas Peduli Lingkungan SMA Plus  
Negeri 2 Banyuasin III  
Tahun 2019 - 2020 : Kepala Dinas Pendidikan dan Pelatihan BEM PSIK FK  
Unsri  
Tahun 2019 - 2020 : Anggota Departemen syiar LDPS SAHARA PSIK FK  
Unsri  
Tahun 2019 - 2020 : Anggota Devisi Pengembangan Akademik FKIA FK  
Unsri  
Tahun 2021 - 2023 : Sekretaris ILMIKI Wilayah II

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) menyatakan kesehatan merupakan kondisi yang dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbebas dari penyakit, cacat, serta kelemahan (Prasetya, 2020). Dikatakan sehat secara fisik apabila orang tersebut tidak memiliki gangguan apapun secara klinis. Sehat secara mental atau psikis adalah sehatnya pikiran, emosional, maupun spiritual dari seseorang (Adliyani, 2015). Indonesia memiliki penduduk yang terbilang banyak tetapi prevalensi gangguan pada kesehatan mentalnya pun terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 memperlihatkan bahwa adanya peningkatan proporsi yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas pada tahun 2013 dimana terdapat peningkatan menjadi 7% sehingga jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah 450 ribu ODGJ di Indonesia (Ditjen P2P Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza, 2020). Hasil Riskesdas (2018) dan Laporan Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan (2018) menunjukkan bahwa Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan prevalensi skizofrenia tertinggi ke-11 dari 34 provinsi, yaitu berjumlah 9.291 jiwa (Kemenkes RI, 2018; Lembaga Penerbit BALITBANGKES, 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Ruang Merak RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan sebagian besar masalah pasiennya adalah skizofrenia berupa gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Kejadian dari skizofrenia 70% penderitanya mengalami halusinasi pendengaran, 20% penderita halusinasi penglihatan, dan 10% penderita halusinasi lainnya seperti halusinasi penciuman, perabaan, dan pengecapan (Muhith, 2015).

Faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran salah satunya, yaitu faktor predisposisi berupa psikologis seperti tingkat stres dan kecemasan yang tinggi berupa kehilangan orang yang dicintai, putusnya hubungan sosial, krisis ekonomi, tekanan dalam pekerjaan, dan diskriminasi dapat menekan status mental seseorang sehingga berujung pada masalah gangguan orientasi realita serta timbulnya gangguan

kejiwaan skizofrenia berupa halusinasi (Stuart & Larais (2005); dikutip dalam Muhith, 2015; Candra, Rikayanti, & Sudiantara, 2014). Gangguan orientasi realita pada penderita halusinasi pendengaran umumnya berisi ejekan, ancaman, dan perintah untuk melukai yang menyebabkan penderitanya kehilangan kontrol serta tidak berdaya terhadap dirinya sendiri yang dapat menimbulkan resiko bagi keamanan pasien sendiri, orang lain, serta lingkungan sekitar (Candra, Rikayanti, & Sudiantara, 2014).

Selain terapi farmakologi yang diberikan oleh pihak rumah sakit selama masa perawatan, pasien dengan gangguan persepsi sensori gangguan halusinasi pendengaran juga perlu diberikan terapi non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yang dapat diberikan adalah penerapan strategi pelaksanaan (SP) halusinasi seperti menghardik, minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan harian seperti melakukan terapi okupasi aktivitas menggambar. Terapi okupasi atau terapi kerja merupakan latihan yang dilakukan untuk membantu pasien mengenal lingkungannya sehingga dapat mencapai perbaikan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas hidup (Jatinandya & Purwinto, 2020). Terapi okupasi aktivitas menggambar merupakan bentuk psikoterapi menggunakan media seni berupa pensil warna, kertas, dan alat mewarnai lainnya (Fatihah, Nurillawaty, & Yusrini, 2021). Terapi okupasi aktivitas menggambar mampu mendorong pasien untuk memahami emosi melalui proses kreatif dan mengekspresikan diri melalui ekspresi artistik sehingga dapat memperbaiki fungsi kognitif, afektif, dan psikomotorik (Norsyehan & Mulyani, 2015). Terapi menggambar dapat meminimalisir interaksi seseorang dengan dunianya sendiri sehingga tidak terfokus pada halusinasinya. Pembelajaran dengan metode seni pada hakikatnya adalah alat yang mengajarkan kehidupan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap positif pelakunya (Martono, 2018).

Agustin, dkk (2022) melakukan penelitian pada pasien dengan halusinasi pendengaran menggunakan terapi okupasi aktivitas menggambar, setelah tiga hari intervensi didapatkan hasil adanya perubahan gejala pada pasien dimana pasien mampu meminimalkan interaksi dengan dunianya sendiri, menghilangkan pikiran dan perasaan yang mempengaruhinya secara tidak sadar,

memberikan motivasi serta kegembiraan sehingga perhatian pasien tidak terfokus pada halusinasinya sendiri. Penurunan gejala halusinasi pada pasien terjadi karena melalui proses terapi okupasi menggambar pasien dapat melepaskan emosi, mengurangi kecemasan, mengekspresikan diri dengan non verbal dan membangun komunikasi bersama orang lain (Sari, Antoro, & Setevani, 2019). Firmawati, dkk (2023) juga melakukan penelitian dengan terapi okupasi aktivitas menggambar sebagai terapi non farmakologi pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi dan didapatkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara terapi okupasi aktivitas menggambar terhadap penurunan kekambuhan tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensori halusinasi.

Pasien di Ruang Merak RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan mendapatkan fasilitas terapi farmakologis dan juga berbagai terapi non farmakologis namun sejauh observasi penulis terapi okupasi aktivitas menggambar belum dilakukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir yang berjudul “Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Guna Menurunkan Tanda dan Gejala pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran.”

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan terapi okupasi aktivitas menggambar dalam penerapan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Palembang

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- c. Memberikan gambaran intervensi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran



- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- f. Menerapkan informasi *evidence based nursing* terkait penatalaksanaan intervensi terapi okupasi aktivitas menggambar sebagai upaya mengontrol halusinasi pendengaran yang dialami oleh pasien.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mempelajari konsep maupun praktik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori; halusinasi pendengaran, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan secara tepat.

#### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi panduan dan sebagai referensi yang bermanfaat bagi profesi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori; halusinasi pendengaran.

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai sumber literasi yang bermanfaat bagi mahasiswa Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

#### **4. Bagi Pasien**

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan terapi yang mampu membantu pasien mengendalikan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang dialami.

#### **D. Metode Penulisan**

Metode dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus melalui beberapa tahapan:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.
2. Analisis teori melalui studi literatur buku dan jurnal guna memahami dengan baik mengenai permasalahan pasien dan rencana asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun rencana asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di Program Profesi Ners FK Unsri.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan dilakukan berdasarkan panduan konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa: gangguan jiwa dan psikososial.
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan dimulai dari saat melakukan pengkajian hingga pasien dapat mengerti dan memahami serta menerapkan terapi okupasi aktivitas menggambar yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Majority Vol. 4 No. 7*, 109-114.
- Agustin, N. L., Kurniyawan, E. H., Deviantony, F., & Kusumaningsih, A. (2022). The Effectiveness of Occupational Therapy: Drawing on Mrs. K on The Ability to Control Auditory Hallucinations in The Flamboyant Room RSJ Radjiman Wediodiningrat Lawang. *D'Nursing and Health Journal Vol. 3 No. 2*, 1-11.
- Anna, A. N. (2019). Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Ruang Kenanga Rumah Sakit Khusus Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Media Keperawatan Poltekkes Kesehatan Makassar Vol. 10 No. 2*, 97-102.
- Azizah, I. M. (2016). *Keperawatan Jiwa: Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Candra, I. W., Rikayanti, N. K., & Sudiantara, I. K. (2014). Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Gema Keperawatan Vol. 7 No. 1*, 1-6.
- Dermawan, R., & Rusdi. (2013). *Keperawatan jiwa: Konsep dan Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ditjen P2P Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza. (2020). *Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Fatihah, Nurillawaty, A., & Yusrini, D. S. (2021). Literture Review: Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda dan Gejala Halusinasi pada Pasien dengan Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Merderka (JKM) Vol. 1 No. 1*, 93-101.
- Fekaristi, A. A., Hasanah, U., & Inayati, A. (2021). Art Therapy Melukis Bebas Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Cendikia Muda Vol. 1 No. 2*, 262-269.
- Firmawati, Syamsuddin, F., & Botutihe, R. (2023). Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda dan Gejala Halusinasi Pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi di RSUD Tombulilato. *Jurnal Medika Nusantara Vol. 1 No. 2*, 15-24.
- Han, S., & Eske, J. (2023). Dopamine and Serotonin: Brain Chemicals Explained. *Medical News Today*.
- Harkomah, I., Maulani, & Ningrum, A. L. (2023). The Influence of Occupational Arts of Drawing Therapy on Changes in Signs and Symptoms of

Schizophrenic Clients' Halucinating at Jambi Mental Hospital. *Independent International Journal of Nursing and Health Science Vol. 1 No. 1*, 1-4.

- Haruyama, S. (2015). *The Miracles of Endorphin*. Jakarta: Qanita.
- Ibrahim, M., & Samiaji. (2021). The Effectiveness of Drawing Occupation Therapy on the Ability to Control Hallucinations in Schizophrenia: Literature Review. *KnE Life Science* , 635-641.
- Jatinandya, M. P., & Purwinto, D. (2020). Terapi Okupasi Pada Pasien dengan Halusinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 295-301.
- Kamariyah, & Yuliana. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori: Menggambar terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusiansi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 21 No. 2*, 511-514.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018*. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id> pada 11 Mei 2023.
- Lembaga Penerbit BALITBANGKES. (2019). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018*. Diakses dari <http://repository.bkpk.kemkes.go.id> pada 11 Mei 2023.
- Martono, M. (2018). Cerpen Sebagai Media Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Vol. 1 No. 1*, 1-8.
- Maryatun, S. (2017). *Buju Ajar Keperawatan Jiwa 1*. Palembang: Unsri Press.
- Maulana, I., Hernawati, T., & Shalahuddin, I. (2021). Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan tingkat halusinasi pada pasien skizofrenia: Literature Review. *Jurnal Unimus Vol. 9 No. 1*, 153-160.
- Muhith, A. (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ngapiyem, R., & Asmara, P. D. (2017). Pengaruh Art Therapy Menggambar Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten. *Jurnal Kesehatan Vol. 5 No. 1*, 47-53.
- Norsyehan, L. D., & Mulyani, Y. (2015). Terapi Melukis Terhadap Kognitif Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. *Dunia Keperawatan Vol. 3 No. 2*, 71-78.
- Oktaviani, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2022). Penerapan Terapi Menghardik dan Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Journal Cendikia Muda Vol. 2 No. 3*, 407-415.

- Pambayun, A. H. (2015). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. S dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Ruang 11 (Larasati) RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Karya ilmiah akhir: Asuhan Keperawatan Psikiatri Akademi Keperawatan Widya Husada Semarang*.
- Pradana, V. W., Dewi, N. R., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Tanda dan Gejala Pasien Halusinasi Pendengaran di Ruang Kutilang RSJD Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda Vol. 3 No. 1*, 149-154.
- Prasetya, F. (2020). *Buku Ajar Psikologi Kesehatan*. Jawa Barat: GUEPEDIA.
- Sadock, B., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Eleventh Edition: Wolters Kluwer.
- Sari, F. B., Hakim, R. L., Kartina, R., Saelan, & Kusuma, A. N. (2018). Art Drawing Therapy Efektif Menurunkan Gejala Negatif dan Positif Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 248-253.
- Sari, N. Y., Antoro, B., & Setevani, N. G. (2019). Pengaruh Terapi Okupasi terhadap Gejala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Rawat Inap di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung Vol. 7 No. 1*.
- Satrio dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Lampung: LP2M.
- Shimada, T., Otori, M., Inagaki, Y., Shimooka, Y., Ishihara, I., Sugimura, N., Kobayashi, M. (2019). Effect of Adding Individualized Occupational Therapy to Standard Care on Rehospitalization of Patients with Schizophrenia: A 2-Year Prospective Cohort Study. *Psychiatry and Clinical Neurosciences Vol. 73 No. 8*, 476-485.
- Sukamto, E., Firdaus, R., Tilka, A. K., & Tomi, I. M. (2022). Menggambar Terstruktur Menurunkan Tingkat Halusinasi Pasien Gangguan Jiwa. *Mahakam Nursing Journal Vol 2 No. 11*, 465-470.
- Wahyu. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Nuha Medika.
- Wuryaningsih, E. W. (2018). *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa*. Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember.
- Yosep, I. (2014). *Keperawatan Jiwa*. Jawa Barat: Refika Aditama.
- Yusuf, A. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika